

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah proses dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban dengan ungkapan lain metode suatu pendekatan umum mengkaji topik penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitaian membutuhkan kajian yang mendalam. Penelitian dalam Bahasa Inggris disebut *research* yang dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih mendetail dan lebih komperhensif dari suatu yang diteliti.¹

Penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan dan kemudian mempresentasikan hasilnya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Dalam peneitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human instrumen*).² Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian

¹⁾ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet Ke-1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 7.

²⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia. 2017), hal 121-122.

kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan keterlibatan langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data sekali jadi dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna yang disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistic.³

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan “Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Ahklak Anak di Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian menggunakan desain penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti sesuatu terjadi di tempat itu.⁴ Dalam hal ini penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder dengan cara mendatangi tempat yang akan diteliti dan mencari informasi terkait dengan penelitian tersebut.

³⁾ Muri Yusuf, *Merode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet Ke-4, (Jakarta: PT Fajar Intrapatama Mandiri, 2017), hal. 328.

⁴⁾ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), hal. 26.

Penelitian lapangan digunakan penulis dengan cara terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti yaitu Dukuh Mendit Desa Kritig, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber yang akan memberikan informasi terkait dengan “Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Dukuh Mendit Desa Kritig Kabupaten Kebumen” secara valid.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber darimana peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Subjek merupakan sumber utama penelitian, karena dianalisis dan diolah sebagai topik penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Desa Kritig beliau Bapak Agus
2. Orang tua di Dukuh Mendit Desa Kritig.
3. Anak usia 13-15 di Dukuh Mendit Desa Kritig
4. Masyarakat Dukuh Mendit desa Kritig

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar *valid*, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode

merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling seringg digunakan dalam peneltian kualitatif. dengan observasi, peneliti harus banyak memeainkan peranan selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yangs sama atau berbeda. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati, menganalisis, dan mencatat objek yang diamati yaitu mengenai peranan orang tua dalam pembinaan ahlak anak. Setelah melakukan hal tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai peranan orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, merasakan, mendengarkan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu.⁷ Wawancara dilakukan dengan menggunakan

⁵⁾ Sugiono, Op.cit, hal 64.

⁶⁾ W. Gulo. Metodologi Penelitian. Cet Ke-5, (Jakarta: PT Gramedia. 2010), hal.116.

⁷⁾ Lexy J. Moleong, Op. cit., hal. 186

tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau orang yang menjawab pertanyaan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mencari informasi yang tepat dari pihak yang bersangkutan.

Dengan melakukan wawancara secara langsung peneliti dapat memperoleh data yang lebih kuat. Karena peneliti dapat bertemu secara langsung dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian. Wawanara yang dimaksud disini adalah wawancara dengan sumber informasi Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, seperti: orang tua, anak-anak yang dapat memberikan informasi pendukung guna untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji.⁸ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, audio maupun gambar.⁹ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

⁸⁾ Lexy J. Moleong, *Op.cit.* hal. 217

⁹⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdaksrya Cet-12, 2017), hal 221.

bertujuan mendapatkan data berupa catatan gambar, serta audio atau rekaman. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumentasi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Adapun jenis dokumentasi yaitu di Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta beberapa foto yang berkenaan diambil.

Dalam pengumpulan dokumen yang lengkap dapat membantu menggambarkan objek yang akan diteliti di lapangan khususnya mengenai keadaan yang berada di Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari desa yang akan diteliti, sehingga penelitian yang akan dilakukan akan benar-benar objektif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti sepanjang proses pengumpulan data di lapangan hingga data yg dikenakan sudah dianggap lengkap. Menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip oleh Setiady Akbar dan Husain mendefinisikan analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui wawancara,

catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan.¹⁰

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan yang ada di lapangan, hasil analisis berupa pemaparan gambar situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Adapun tahap dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang kegiatan analisnya dilakukan dengan dialog interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Sugiono menjelaskan bahwa dalam meganalisis data dilakukan dengan aktifitas berikut:

¹⁰⁾ Yuliana, “*Pola asuh Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Usia 10-13 Tahun di Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu Palu 2020.

¹¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal 334.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti penyederhanaan data dengan cara memilih data, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, jadi perlu dicatat secara rinci.¹² Pemilihan ini dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan lain-lain, dengan maksud untuk menyisihkan data atau informasi yang relevan. Reduksi data merupakan suatu aliansi yang menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu sehingga data yang terkumpul bisa diverifikasi. Peneliti ini hanya memfokuskan data pada peranan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Dukuh Mendit Desa Kritig, Kabupaten Kebumen.

2. Display Data/ Penyajian Data

Setelah direduksi langkah berikutnya yaitu mendisplaikan data (penyajian data). Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.¹³ Melalui penyajian tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

¹²⁾ Lexy J. Moleong. *Op.cit*.hal.288.

¹³⁾ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2019), hal. 95.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang telah dikemukakan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kreadibel.¹⁴⁾

Pada penelitian kualitatif kesimpulan ditunjukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terancang sebelumnya.

¹⁴⁾ *Ibid*, hal 99.

Kesimpulan hendaknya mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Dukuh Mendit Desa Kritig Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.